

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian. Metode pendekatan yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian yuridis normatif (metode penelitian hukum normatif). Metode penelitian yuridis normatif adalah penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan pustaka atau data sekunder belaka.³⁶ Dengan demikian, objek yang analisis bersifat kualitatif dengan pendekatan norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan.

Penelitian yuridis normatif sebagaimana tersebut di atas merupakan penelitian dengan melakukan analisis terhadap permasalahan dalam penelitian melalui pendekatan terhadap asas-asas hukum serta mengacu pada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia dan menggunakan jenis data dari bahan pustaka yang lazimnya dinamakan data sekunder.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang memfokuskan kepada *quality* atau hal terpenting dari sebuah kejadian, barang atau jasa, Penelitian

³⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 27-28.

kualitatif juga bertujuan untuk memberikan sumbangsih secara teoritis-praktis terhadap fenomena yang ada secara ilmiah. Penelitian kualitatif diambil dan diperdalam dari suatu kejadian sosial atau lingkungan mencakup kejadian, tempat, pelaku dan waktu.³⁷

Dalam penelitian ini akan terfokus pada pencarian data secara deskriptif berupa kata-kata atau lisan informan berkaitan langsung dengan Perspektif *Sadd al Dzari'ah* dalam Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang batas usia perkawinan di wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandat sesuai informasi perbuatan dan dokumentasi yang penulis peroleh. Pendekatan deskriptif didasarkan oleh subjek penelitian sebagai data primer yang sangat dibutuhkan yaitu manusia sebagai informan dan dokumen tertulis lain yang berkaitan dengan penelitian tersebut. pendekatan deskriptif memiliki makna sebuah metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu sistem kelas peristiwa pada masa sekarang.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi yang berada di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yaitu pihak-pihak yang menjadi lingkup

³⁷ Djam'an Satiro dan Aan Kemariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021), 21.

penelitian ini. Data primer dapat berupa opini subyek orang, secara individual atau kelompok hasil observasi terhadap suatu benda fisik, dan kejadian atau peristiwa dari hasil penelitian. Data primer penulis dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari wawancara dengan narasumber utama yaitu pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandat. Selain itu, juga berupa dokumen tertulis hasil wawancara yang berkaitan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pelengkap dari data primer. Data sekunder ini menggunakan buku, jurnal dan karya tulis ilmiah lain berupa penelitian yang serupa.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat serta mempermudah dalam menganalisis, penulis menggunakan metode sebagai berikut:³⁸

1. Observasi yaitu pengamatan. Pengamatan merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat objek yang diselidiki secara sistematis di lapangan. Hal ini untuk menghimpun data penelitian dengan menggunakan seluruh panca indra.
2. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mana satu pihak sebagai penanya dan pihak lain sebagai narasumber dari pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini, penulis akan mewawancarai pegawai di lingkungan Kantor Urusan Agama

³⁸M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

Kecamatan Kandat kabupaten Kediri dengan harapan mendapatkan data yang valid.

3. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berfungsi sebagai bukti pendukung penelitian. Dengan metode dokumentasi ini penulis akan lebih mudah menganalisis data dari foto atau dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas ilmiah guna mengerjakan, mengelompokkan, mengatur, kode atau tanda mengkategorikannya hingga memperoleh suatu temuan berdasarkan masalah atau fokus yang ingin dijawab. Setelah data-data yang dibutuhkan diperoleh, tahap selanjutnya adalah mengolah data dengan menganalisa. Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman penelitian, maka penulis akan melakukan beberapa upaya diantaranya sebagai berikut:

1. Memulai pengumpulan data, data yang dimaksud penulis adalah bersumber dari responden dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandat dengan observasi serta wawancara untuk mendapatkan dokumen pendukung
2. Memulai menulis dengan menguraikan secara mendalam data tentang fokus penelitian penulis.
3. Menganalisis dan menyimpulkan hasil informasi yang didapat dengan teori-teori hukum *Sadd al Dzari'ah* sebagai landasan analisis.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang didapatkan oleh penulis dari tempat penelitian lapangan supaya memperoleh kebenaran yang dilakukan penulis ialah:

a. Triangulasi

Triangulasi yaitu metode eksplorasi data dengan mengeksploitasi sesuatu yang lain diluar data tadi guna keperluan pengecekan atau berguna untuk pembandingan data yang diperoleh. Metode triangulasi yang digunakan penulis dengan cara mencocokkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan beserta dokumen yang berhubungan.

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Metode ini dimulai dengan menampilkan hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi rasional dengan teman-teman sejawat.

c. Uraian rincian

Penelitian kualitatif itu dilakukan dengan cara menguraikan secara data secara rinci. Peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar atas data dan penguraian secukupnya yang memungkinkan adanya perbedaan. Jika terjadi perbedaan, penulis berharap akan menjadi perenungan dari pembaca sehingga menambah wawasan dan kajian atas penelitiaan. Metode ini memaksa peneliti melaporkan hasil penelitiannya-penelitiannya sehingga penjelasannya

itu sedetail-detailnya dan secermat mungkin yang mencerminkan kondisi lokasi penelitian yang diteliti.³⁹

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penilaian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Pribumi Aksara, 2013), 209.